



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Locus of Control* dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi

Dhea Kurnela^{1*}, Hari Setiono², Nurdiana Fitri Isnaini³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

dheakurnella@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: dheakurnella@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, locus of control, and demographic factors on investment decisions. This research is quantitative type. The population in this study were tutors of Alhimni Education Center (AEC), Ngoro Mojokerto, totaling 39. The sampling technique used non-probability sampling method with saturated sample technique. Data collection techniques in this study using primary data, the instrument in this study using a questionnaire through google form with measuring instruments in the form of a Likert scale and ordinal scale. The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, t test, F test and coefficient of determination with the help of SPSS software program version 22. The results showed that financial literacy, education had an effect on investment decisions, while financial behavior, locus of control, and income had no effect on investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Locus of Control, Demographic Factors, Investment Decision.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, locus of control, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah tutor bimbingan belajar Alhimni Education Center (AEC), Ngoro Mojokerto yang berjumlah 39. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form dengan alat ukur berupa skala likert dan skala ordinal. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan, locus of control, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Locus of Control*, Faktor Demografi, Keputusan Investasi

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, sangat penting memahami pengelolaan keuangan yang efektif. Untuk itu, setiap individu perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengelola keuangan dan asetnya sendiri. Salah satunya dengan cara berinvestasi. Pada tahun 2022 Investasi ilegal menghasilkan kerugian sebesar Rp. 120,79 triliun, jauh lebih besar dari Rp. 32,09 triliun pada tahun-tahun sebelumnya (periode 2012 – 2021). Tingginya angka tersebut disebabkan oleh fenomena FoMO (Fear of Missing Out) di masyarakat, yang mendorong mereka untuk berinvestasi dalam investasi ilegal melalui berbagai robot trading

ilegal. Dengan mempertimbangkan kasus-kasus sebelumnya, generasi muda harus lebih cerdas dalam melakukan investasi daripada hanya karena FoMO.

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik atau *well literate* akan lebih efektif dalam merencanakan keuangan mereka. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang membentuk sikap serta perilaku individu dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan finansial untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (OJK, 2022). Keputusan investasi dipengaruhi tidak hanya oleh pemahaman tentang keuangan, tetapi juga oleh sifat dan karakter individu, termasuk kecenderungan mereka terhadap risiko, tingkat disiplin dalam investasi, serta gaya hidup secara keseluruhan. Perilaku keuangan adalah cabang dari psikologi yang mempelajari bagaimana individu membuat keputusan terkait investasi atau aktivitas keuangan lainnya (Siregar & Anggraeni, 2022). Pengelolaan keuangan yang efektif dimulai dengan memiliki sikap keuangan yang baik.

Keputusan investasi tidak hanya di pengaruhi oleh keterampilan kognitif tetapi juga di pengaruhi oleh keterampilan *non-kognitif*. *Locus of control* adalah salah satu keterampilan *non-kognitif* dalam psikologi yang mengacu pada pandangan individu terhadap pengendalian dalam hidupnya. Selain literasi keuangan, perilaku keuangan, dan locus of control, faktor demografi juga dapat memengaruhi keputusan investasi. Faktor demografi merupakan karakteristik pribadi yang membedakan individu dari orang lain. Menurut penelitian (Jain & Mandot, 2012), variabel demografi seperti status, umur, jenis kelamin penghasilan/pendapatan, pengetahuan pasar, jabatan, dan kualifikasi sangat memengaruhi keputusan investasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya belum secara mendalam mengeksplorasi interaksi antara literasi keuangan, perilaku keuangan, *locus of control*, dan variabel demografi dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Investor menggunakan sikap rasional dan irasional saat membuat keputusan investasi (Hikmah & Rustam, 2020). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek-aspek rasional, tanpa memperhitungkan sikap-irasional yang juga dapat memengaruhi keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurasia & Hartini, 2023) menghasilkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan rumah tangga. Penelitian ini mengemukakan bahwa individu dengan *locus of control* yang kuat lebih mampu menetapkan tujuan pribadi, merencanakan keuangan dengan baik, serta menghindari godaan dan pengeluaran impulsif.

Dalam penelitian ini faktor psikologis yang diangkat penulis sebagai variabel adalah locus of control. Karena dengan *locus of control* individu percaya bahwa hasil dari investasi mereka adalah konsekuensi langsung dari keputusan dan tindakan mereka sendiri. Penelitian

ini akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran *locus of control* dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan melibatkan faktor-faktor seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, *locus of control*, dan faktor demografi, penelitian ini memiliki dampak praktis yang penting bagi manajer keuangan dan investor.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour mengemukakan bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh dua faktor utama: norma subjektif dan sikap terhadap perilaku tersebut. (Akhtar & Das, 2019) dan (Mahardhika & Zakiyah, 2020) menyimpulkan bahwa sikap investor terhadap resiko dan ketidakpastian investasi dapat memengaruhi keinginan mereka untuk berinvestasi.

Behavioral Finance Theory

Dalam penelitiannya, (Hon et al., 2021) mengungkapkan bahwa *behavioral finance* menganalisis bagaimana faktor-faktor psikologis seperti bias kognitif, emosi, dan heuristik memengaruhi penilaian dan pilihan investasi para pelaku pasar. Ini mencakup bagaimana sikap irasionalitas dan sikap menghindari risiko memengaruhi keputusan investor.

Prospect theory

Prospect theory berfokus pada proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada perasaan yang dipengaruhi penilaian investor. Investor sering merasa tidak rela kehilangan banyak ketika berinvestasi, yang dapat memengaruhi perilaku mereka dan menyebabkan mereka membuat keputusan yang salah (Holly et al., 2022).

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi cara seseorang membuat keputusan dan mengelola keuangannya untuk mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2022). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, mengelola risiko secara efektif, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu membuat keputusan terkait dengan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan asuransi untuk mencapai tujuan keuangannya (Parmitasari *et al.*, 2020). Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab tidak hanya fokus pada pengeluaran, tetapi juga aktif mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan, mengalokasikan sebagian pendapatan untuk investasi jangka panjang, serta mengelola utang secara bijaksana

Locus of Control

Locus of control adalah cara individu memandang situasi dan kemampuan mereka untuk mengendalikannya (Widiawati, 2020). Individu akan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik jika mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

Faktor Demografi

Menurut Achille Guillard (1855) dalam (Herawati & Oktaviannoor, 2022) demografi adalah ilmu yang mempelajari berbagai aspek terukur dari kondisi dan sikap manusia, termasuk perubahan umum dalam fisik, peradaban, intelektualitas, dan moralitas. Faktor demografi sangat mempengaruhi keputusan investasi yang diambil. karena dalam pengambilan keputusan investasi sering melibatkan lebih dari satu individu.

Keputusan Investasi

Sebelum memilih produk investasi, penting untuk memahami keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan pilihan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dari suatu aset (Novianggie & Asandimitra, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh populasi tutor bimbingan belajar Alhimni Education Center, Ngoro Mojokerto yang berjumlah 39 orang. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling non-probability dengan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi, yaitu seluruh tutor bimbingan belajar Alhimni Education Center, Ngoro Mojokerto, dijadikan sebagai sampel. Data penelitian diperoleh secara langsung (primer), melalui kuesioner online yang

disebar menggunakan *Google Form*. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert dan ordinal untuk mengukur variabel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. | |
|-------------------------|----|-------|---------|---------|-------|-----------|----------|
| | | | | | | Deviation | Variance |
| Literasi Keuangan | 39 | 17 | 42 | 59 | 50,67 | 4,515 | 20,386 |
| Perilaku Keuangan | 39 | 15 | 45 | 60 | 52,00 | 4,046 | 16,368 |
| <i>Locus of Control</i> | 39 | 12 | 18 | 30 | 22,44 | 3,016 | 9,094 |
| Pendidikan | 39 | 1 | 2 | 3 | 2,79 | ,409 | ,167 |
| Pendapatan | 39 | 2 | 1 | 3 | 1,31 | ,521 | ,271 |
| Keputusan Investasi | 39 | 18 | 27 | 45 | 37,21 | 4,099 | 16,799 |
| Valid N (listwise) | 39 | | | | | | |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel untuk setiap variabel adalah 39, yang mencerminkan jumlah responden dalam penelitian ini. Hasil output statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, hingga standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian. Standar deviasi merupakan ukuran sebaran data dari nilai rata-rata. Semakin besar standar deviasi, semakin jauh data menyebar dari nilai rata-rata, yang mengindikasikan tingkat keragaman yang tinggi. Sebaliknya, standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa data cenderung berkumpul di sekitar nilai rata-rata, sehingga keragaman datanya rendah.

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 39 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,11822404 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,084 |
| | Positive | ,055 |
| | Negative | -,084 |
| Test Statistic | | ,084 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

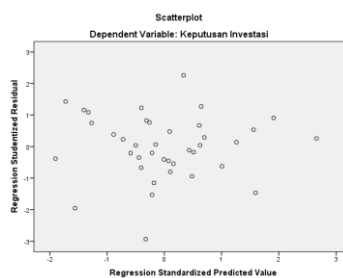
Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|-----------|-------------------------|---|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | | | | | | | B |
| 1 (Constant) | -4,029 | 8,776 | -,459 | ,649 | | | |
| Literasi | ,351 | ,150 | ,387 | 2,336 | ,026 | 1,563 | |
| Keuangan | ,147 | ,173 | ,145 | ,848 | ,403 | 1,671 | |
| Perilaku Keuangan | ,293 | ,193 | ,215 | 1,517 | ,139 | 1,148 | |
| <i>Locus of Control</i> | 3,398 | 1,423 | ,339 | 2,389 | ,023 | 1,150 | |
| Pendidikan | -,201 | 1,112 | -,026 | -,181 | ,858 | 1,138 | |
| Pendapatan | | | | | | | |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 artinya tidak terdapat gejala multikolonieritas.



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang konsisten. Titik-titik tersebut juga tersebar di kedua sisi sumbu X dan Y, baik di atas maupun di bawah titik nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Model Summary ^b | | |
|-------|-------------------|----------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| | | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .640 ^a | ,410 | ,296 | 3,311 | 1,908 |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel diatas, yaitu $1,7886 < 1,908 < 2,2114$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila data dalam studi ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | -4,029 | 8,776 | | -,459 | ,649 |
| Literasi Keuangan | ,351 | ,150 | ,387 | 2,336 | ,026 |
| Perilaku Keuangan | ,147 | ,173 | ,145 | ,848 | ,403 |
| <i>Locus of Control</i> | ,293 | ,193 | ,215 | 1,517 | ,139 |
| Pendidikan | 3,398 | 1,423 | ,339 | 2,389 | ,023 |
| Pendapatan | -,201 | 1,112 | -,026 | -,181 | ,858 |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

$$Y = -4,029 + 0,351X_1 + 0,147X_2 + 0,293X_3 + 3,398X_4 - 0,201X_5 + \epsilon$$

Nilai konstanta (α) sebesar -4,029 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen dianggap tetap atau bernilai 0, keputusan investasi akan berada pada -4,029. Koefisien regresi untuk “literasi keuangan” adalah 0,351, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,351. Koefisien regresi untuk “perilaku keuangan” adalah 0,147, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,147. Koefisien regresi untuk “locus of control” adalah 0,293, berarti setiap kenaikan satu unit dalam locus of control

akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,293. Koefisien regresi “pendidikan” adalah 3,398, yang berarti setiap kenaikan satu unit dalam tingkat pendidikan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 3,398. Terakhir, koefisien regresi “pendapatan” adalah -0,201, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam pendapatan akan menyebabkan penurunan keputusan investasi sebesar -0,201..

Tabel 6 Uji Parsial

| Model | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| 1 (Constant) | -4,029 | | | ,459 | | | |
| Literasi Keuangan | ,351 | ,150 | ,387 | 2,336 | ,026 | ,640 | 1,563 |
| Perilaku Keuangan | ,147 | ,173 | ,145 | ,848 | ,403 | ,599 | 1,671 |
| <i>Locus of Control</i> | ,293 | ,193 | ,215 | 1,517 | ,139 | ,871 | 1,148 |
| Pendidikan | 3,398 | 1,423 | ,339 | 2,389 | ,023 | ,870 | 1,150 |
| Pendapatan | -,201 | 1,112 | -,026 | -,181 | ,858 | ,879 | 1,138 |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil positif yang signifikan, dengan Thitung sebesar 2,336 yang lebih besar dari Ttabel 2,032, serta nilai signifikansi 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, perilaku keuangan menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi, dengan Thitung 0,848 yang lebih kecil dari Ttabel 2,032, dan nilai signifikansi 0,403 yang lebih besar dari 0,05. Untuk locus of control, pengaruhnya juga negatif dan tidak signifikan, dengan Thitung 1,517 lebih kecil dari Ttabel 2,032, serta signifikansi 0,139 yang lebih besar dari 0,05. Pendidikan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan Thitung 2,389 lebih besar dari Ttabel 2,032 dan nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, pendapatan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, dengan Thitung -0,181 lebih kecil dari Ttabel 2,032 dan nilai signifikansi 0,858 lebih besar dari 0,05.

Tabel 7 Uji Simultan

| ANOVA^a | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 268,873 | 5 | 53,775 | 4,803 | .002 ^b |
| | Residual | 369,486 | 33 | 11,197 | | |
| | Total | 638,359 | 38 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai Fhitung sebesar 4,803 lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,494, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan.

Tabel 8 Uji Simultan

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .640 ^a | ,410 | ,296 | 3,311 | 1,908 |

Sumber : Data diolah output SPSS 22

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, nilai R² sebesar 0,410 mengindikasikan bahwa 41% variasi dalam variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Selain itu, 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Dari hasil perhitungan pada SPSS versi 22 menunjukkan bahwa literasi keuangan memperoleh nilai Thitung 2,336 > Ttabel 2,032 serta signifikansi 0,026 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dipunyai seorang individu, maka seorang tersebut mempunyai keputusan investasi yang baik pula.

Pernyataan ini relevan dengan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), yang menyatakan bahwa persepsi seseorang dapat memengaruhi minat dan sikap investor dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh I. B. B. K. D. Ketut dan A. Suardana (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi..

b. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Dari hasil perhitungan pada SPSS versi 22 variabel perilaku keuangan menunjukkan bahwa memperoleh nilai $T_{hitung} 0,848 < T_{tabel} 2,032$ serta signifikansi (Sig) $0,403 > 0,05$. Sesuai pada hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan adanya pengaruh antara variabel perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Seorang investor berpengalaman lebih mengandalkan analisis data dan tren pasar daripada emosi atau bias pribadi terutama terkait dengan tahapan perilaku keuangan.

Hal ini relevan dengan Modern Portfolio Theory (MPT) didasarkan pada asumsi rasionalitas investor. Model ini menunjukkan bahwa investor dapat membuat keputusan investasi optimal dengan mempertimbangkan trade-off antara risiko dan return, tanpa dipengaruhi oleh faktor perilaku. sejalan dengan penelitian Safryani (2020), hasilnya mengindikasikan bahwa faktor-faktor perilaku keuangan seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan, dan penyimpanan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa FEB UPNVJ.

c. Pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi

Dari hasil perhitungan pada SPSS versi 22 menunjukkan bahwa locus of control memperoleh nilai $T_{hitung} 1,517 < T_{tabel} 2,032$ serta signifikansi (Sig) $0,139 > 0,05$. Sesuai pada hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel *locus of control* dengan keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa setiap orang yang terlibat dalam investasi saham menyadari bahwa keuntungan tidak bisa didapatkan hanya dengan mengandalkan keberuntungan.

Hal ini relevan dengan teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yang diperkenalkan oleh Eugene Fama pada tahun 1970, menyatakan bahwa tidak ada investor yang dapat secara konsisten mengalahkan pasar melalui analisis atau strategi tertentu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semua informasi penting sudah tercermin dalam harga aset. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Saraswati (2022), yang juga menunjukkan bahwa locus of control tidak memiliki dampak terhadap keputusan investasi saham individu.

d. Pengaruh pendidikan terhadap keputusan investasi

Dari hasil perhitungan pada SPSS versi 22 menunjukkan bahwa pendidikan memperoleh nilai $T_{hitung} 2,389 > T_{tabel} 2,032$ serta signifikansi (Sig) $0,023 < 0,05$. Sesuai pada hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan

antara pendidikan terhadap keputusan investasi. Dengan pendidikan yang memadai jadi lebih mampu mengevaluasi berbagai peluang investasi dengan kritis, sehingga menyadari pentingnya melakukan analisis menyeluruh sebelum menanamkan uang mereka.

Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran kunci dalam memengaruhi keputusan investasi. Menurut teori ini, pendidikan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas mereka. Temuan dalam studi ini konsisten dengan penelitian Prastiwi (2019), yang menemukan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kelurahan Purwoyoso RW 9, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

e. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Dari perhitungan pada SPSS versi 22 dapat diketahui bahwa variabel pendapatan memperoleh nilai $T_{hitung} = 0,181 < T_{tabel} 2,032$ serta signifikansi (Sig) $0,858 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan dan keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa pendapatan bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan. Pendapatan yang lebih tinggi tidak selalu mempengaruhi pengambilan keputusan investasi karena setiap individu memiliki tujuan investasi dan preferensi risiko yang berbeda-beda.

Teori yang mendukung argumen tersebut adalah *teori prospect* oleh Kahneman dan Tversky, yang menunjukkan bahwa individu cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan persepsi terhadap risiko dan peluang, bukan semata-mata berdasarkan pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh I. B. B. K. D. Ketut dan A. Suardana (2023), yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

f. Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *locus of control*, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi.

Pada tabel uji simultan terdapat nilai F hitung sebesar 4.803 untuk variabel independen, disertai dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Diketahui nilai F kritis dari tabel berada pada $\alpha (0,05)$, serta derajat pembilang $(k - 1) = 6 - 1 = 5$ dan derajat penyebut $(n - k) = 39 - 5 = 34$, jadi untuk nilai F tabel pada penelitian ini adalah 2,494. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), locus of control (X_3), pendidikan (X_4), dan pendapatan (X_5), secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara perilaku keuangan (X2) dan locus of control (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Pendidikan (X4) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan (X5) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan, variabel-variabel tersebut literasi keuangan, perilaku keuangan, locus of control, serta faktor demografi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119.
- Herawati, A., & Oktaviannoor, H. (2022). *Buku Ajar Pengantar Demografi*. Penerbit NEM.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Holly, A., Jao, R., & Limang, A. (2022). Perilaku Bias Emosional dan Risk Tolerance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 4(1), 1–17.
- Hon, T.-Y., Moslehpour, M., & Woo, K.-Y. (2021). Review on behavioral finance with empirical evidence. *Advances in Decision Sciences*, 25(4), 1–30.
- Jain, D., & Mandot, N. (2012). Impact of demographic factors on investment decision of investors in Rajasthan. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 3(2), 3.
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' intention in stock investment: extended theory of planned behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The influence of behavioral bias, cognitive bias, and emotional bias on investment decision for college students with financial literacy as the moderating variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107.
- Nurasia, N., & Hartini, H. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU MENABUNG RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 6(2), 167–174.
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

- Parmitasari, R. D. A., Kara, M., Bulutoding, L., Alwi, Z., & Sriwijaya, M. (2020). Financial Behavior of Indonesian Moslem Students Scholarship Recipients: The Role of Locus of Control and Financial Knowledge. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 7(4), 281–292. <https://doi.org/10.22161/ijaers.74.36>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.